

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL QURAN MELALUI METODE *PEER TEACHING*
SISWA KELAS VIIIF SMP MUHAMMADIYAH 5
SURAKARTA**

TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

(Penelitian Tindakan Kelas SMP Muhammadiyah 5 Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

RETDUWAN
G 000090147

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN
MELALUI METODE *PEER TEACHING* SISWA KELAS VIIIF SMP
MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Oleh: Retduwan

Tujuan Penelitian untuk mengetahui *efektivitas* penerapan metode *Peer teaching* terhadap kemampuan membaca Al Quran serta mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian tindakan kelas adalah kemampuan membaca Al Quran, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *peer teaching*.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek adalah siswa kelas VIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang berjumlah 34 siswa. Subjek diambil dengan alasan peneliti dalam mengambil subjek secara klasikal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mempunyai tiga buah komponen yaitu reduksi, sajian data, penarikan kesimpulan, serta menggunakan teknik komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al Quran untuk aspek lafal dan intonasi. Untuk aspek lafal nilai rata-ratanya 77,21 dengan prosentase siswa mencapai nilai KKM sebanyak 76%, aspek intonasi nilai rata-ratanya 76,76 dengan prosentase siswa mencapai nilai KKM sebanyak 67%. Pada Siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al Quran untuk aspek lafal, intonasi, dan makhraj. Aspek lafal nilai rata-ratanya 81,47 dengan prosentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 91%, untuk aspek intonasi nilai rata-ratanya 80,88 dengan prosentase siswa yang memncapai nilai KKM sebanyak 85%, dan aspek makhraj nilai rata-ratanya 76,76 dengan prosentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 76%. Pada akhir siklus III menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal, intonasi, makhraj dan tajwid. Aspek lafal nilai rata ratanya 86,32 dengan prosentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 100%, aspek intonasi nilai rata-ratanya 86,32 dengan prosentase siswa mencapai nilai KKM sebanyak 100%, Aspek makhraj nilai rata-ratanya 81,47 dengan prosentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 100%, dan aspek tajwid nilai rata-ratanya 76,76 dengan prosentase siswa mencapai nilai KKM sebanyak 91%. Dengan demikian Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Metode *Peer Teaching* Siswa Kelas VIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 terbukti berhasil.

Kata kunci : Kemampuan, Al Quran, *Peer Teaching*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. (Muhaimin, 2005: 7-8).

Pendidikan Al Quran sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan Agama Islam, mata Pelajaran Al Quran bertujuan agar peserta didik giat untuk membaca Al Quran dengan bacaan yang baik dan benar.

Hasil studi awal yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, pada kelas VIIIF semester I tahun pelajaran 2011/2012, bahwa nilai rata-rata mata pelajaran Al Quran Yang dicapai siswa pada ulangan tengah semester gasal adalah masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebanyak 40% dan siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM sebanyak 60%. Pencapaian hasil belajar tersebut berarti belum mencapai ketuntasan belajar dan pembelajaran belum efektif, pembelajaran dikatakan efektif dan tuntas belajar siswa telah mencapai KKM yaitu nilai 75, dan pencapaian ketuntasan kelas mencapai 75% siswa telah mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Muhammadiyah 5 surakarta dengan menerapkan Metode *peer teaching* sebagai upaya untuk meningkatkan

kemampuan membaca Al Quran siswa, terutama di kelas VIIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Metode *peer teaching* dinamakan juga dengan sebutan Metode Tutor Sebaya atau lebih di kenal dengan sebutan Asistensi.

Oleh karena itu Penelitian ini Penulis beri judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Metode *Peer Teaching* Siswa Kelas VIIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 (Penelitian Tindakan Kelas SMP Muhammadiyah 5 Surakarta).

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *efektivitas* penerapan metode *Peer teaching* terhadap kemampuan membaca Al Quran serta mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian yang mirip dan berhubungan dengan judul penelitian ini juga pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Kusyaeni (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Strategi Jigsaw Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Tsaqafah Islam (Studi Kasus Pada Kelas VIII A2 PPTQ SMPIT Ibnu Abbas Klaten Semester 1 Tahun Pelajaran 2010/2011)*. Menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Jigsaw Learning* dapat meningkatkan efektifitas

pembelajaran *Tsaqâfah Islam* pada siswa kelas VIII A2 semester 1 tahun pelajaran 2010/2011 PPTQ SMPIT Ibnu Abbas Klaten.

2. Herman Susilo (UMS, 2009) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan strategi problem solving di SMP Darul Arqom Muhammadiyah Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010*. Kesimpulan penelitian tersebut adalah penerapan strategi *problem solving* dalam pembelajaran Al-Hadits secara teoritis sudah efektif, akan tetapi dalam tataran praktis belum bisa optimal dan masih ditemukan banyak kendala dikarenakan sekolah ini memiliki fasilitas yang kurang lengkap.
3. Kholis Nur Hidayah (UMS, 2008) dalam skripsinya dengan judul *Penerapan Active Learning dalam pembelajaran Tarikh (Studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009)*. Menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif, baik dengan *Cooperative Learning* maupun *Active Learning* telah meningkatkan efektifitas dan hasil belajar.

Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Metode *Peer Teaching* Siswa Kelas VIII F SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 “ merupakan satu judul yang belum pernah diteliti sebelumnya dan dengan obyek yang belum pernah diteliti, sehingga penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria kebaruan sehingga layak untuk diteliti.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sebab data yang dikumpulkan diperoleh dari permasalahan yang ada di sekolah tersebut yaitu SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Menurut (Kunandar, 2010 : 41) Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu bagian dari *Action Research* yang dilakukan di kelas.

2. Metode Penentuan subjek

Untuk menggunakan atau meneliti subjek yang ada di lapangan peneliti menggunakan metode populasi.

3. Subjek dan tempat penelitian

- a. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Obyek penelitian adalah proses pembelajaran dengan model *Peer Teaching*.
- c. Tempat penelitian adalah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta pada semester I tahun pelajaran 2011/2012 selama 3 bulan (3 Oktober 2011 – 3 Desember 2011)
- d. Parameter penelitian adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif setelah menerapkan model pembelajaran *Peer Teaching* yaitu minimal 75% hasil belajar siswa mencapai KKM, ranah afektif, dan ranah psikomotorik siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Mills dalam Kunandar 2010 : 143).
- b. Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain (Hopkins dalam Kunandar, 2010 : 157)
- c. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya. (Kunandar, 2010 : 186).
- d. Angket (Kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1998 : 140).
- e. Dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leagger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 135).

5. Desain PTK

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai banyak namun dalam penelitian ini menggunakan model spiral oleh Kurt Lewin, yang meliputi *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi/pengamatan), *reflecting* (refleksi).

Penulis akan melakukan penelitian dalam tiga tahap, yang meliputi :

- a. Tahapan persiapan.
- b. Tahap pelaksanaan.
- c. Tahap pelaporan.

6. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara pentahapan secara berurutan dan interaksionis dengan pendekatan deskriptif, yaitu terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan: pengumpulan data sekaligus reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*) (Moleong, 1991: 190), serta menggunakan teknik komparatif.

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari seluruh data yang telah terkumpul maka data telah diolah dengan baik, maka data-data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1. Data Nilai Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas VIII F sebelum Diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).**

Dari daftar nilai yang ada di lampiran dapat diketahui bahwa nilai Kemampuan membaca Al Quran adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa yang mendapat nilai 61- 70 ada 18 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 16, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 72,21.
 - b. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek intonasi yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 15 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 19 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 72,27.
 - c. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek makhraj yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 16 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 18 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 72,50.
2. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek Tajwid yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 17 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 17, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 72,35.

2. Data Nilai Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas VIII F Siklus I

Dari daftar nilai yang ada di lampiran dapat diketahui bahwa nilai kemampuan membaca Al Quran

- a. Nilai kemampuan membaca Al Quran aspek lafal pada Siklus I
 - 1) Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 8, siswa yang mendapat nilai 71-80

ada 19 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai 81-90 ada 5 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 77,21.

2) Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek intonasi yaitu siswa mendapat nilai 61-70 ada 11, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 19 siswa dan siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 4 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 76,76.

3. Data Nilai Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas VIIIF Siklus II

Dari daftar nilai yang ada di lampiran dapat diketahui bahwa nilai kemampuan membaca Al Quran adalah sebagai berikut :

- a. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 3 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 14 siswa dan siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 17, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81,47.
- b. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek intonasi yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 6 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 9 siswa dan siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 19 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 80,88.
- c. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek makhraj yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 8 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 24 siswa dan siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 2 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 76,76.

4. Data Nilai kemampuan membaca Al Quran Siswa Kelas VIII F Siklus

III

Dari daftar nilai yang ada di lampiran dapat diketahui bahwa nilai kemampuan membaca Al Quran:

- a. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 9 siswa, siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 20 siswa dan siswa yang mendapat nilai 91-100 ada 5 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 86,32.
- b. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek intonasi yaitu siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 11 siswa, siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 19 siswa dan siswa yang mendapat nilai 91-100 ada 4 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 86,32.
- c. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek makhraj yaitu, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 18 siswa dan siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 16 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 86,32.
- d. Nilai kemampuan membaca Al Quran pada aspek Tajwid yaitu siswa yang mendapat nilai 61-70 ada 3 siswa, siswa yang mendapat nilai 71-80 ada 28 siswa dan siswa yang mendapat nilai 81-90 ada 3 siswa ada 1 siswa, dengan demikian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 76,76.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan melihat hasil penelitian yang ada maka dapat dijelaskan sebab dari perhitungan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa

setelah mendapat pengajaran membaca Al Quran dengan metode *peer teaching* Peningkatan terlihat dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III dengan masing-masing siklus dilaksanakan 2 pertemuan.

Adapun hambatan-hambatan yang ditemui pada tiap-tiap siklus berbeda, antara lain:

1. Siklus I hambatan yang dihadapi yaitu (a) penempatan tempat duduk yang konvensional kurang memberikan ruang gerak yang bebas serta posisi siswa untuk duduk berkelompok masih kesulitan; (b) siswa kurang konsentrasi pada materi pelajaran karena model pembelajaran yang konvensional, siswa tidak terfokus pada materi pelajaran.
2. Usaha mengatasi hambatan pada siklus I dan dilaksanakan pada siklus II, antara lain: (a) guru memberikan pengarahan kepada siswa dan saat guru mengajar posisinya tidak hanya di depan kelas; (b) penempatan siswa asisten menyebar keseluruh kelas sehingga dapat mendampingi teman-temannya, akan tetapi siswa asisten terlihat kurang nyaman karena posisi berdiri. (c) menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan ayat.
3. Usaha mengatasi hambatan pada siklus II dan dilaksanakan pada siklus III, antara lain: (a) tempat duduknya berkelompok, dan siswa asisten masuk ke dalam kelompok itu, untuk membantu membimbing teman-temannya; (b) siswa asisten merasa lebih nyaman, sehingga pembelajaran lebih terfokus dan efisien. Pembelajaran pada siklus III sudah berhasil karena tidak ada hambatan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menerapkan pembelajaran kemampuan membaca Al Quran dengan metode *peer teaching* siswa kelas VIIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VIIIIF SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Dengan demikian pembelajaran membaca Al Quran dengan menggunakan metode *peer teaching* sangat efektif sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada siswa kelas VIIIIF. Kesimpulan tersebut didukung dengan data sebagai berikut yaitu :

1. Hasil penelitian tindakan pada siklus I, Siklus II, dan siklus III dapat dijabarkan sebagai berikut :
 - a. Siklus I dengan 2 aspek kemampuan membaca Al Quran yaitu lafal dan intonasi. Hasil nilai siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al Quran aspek lafal dan intonasi. Untuk kemampuan membaca Al Quran aspek lafal, nilai rata-ratanya 77,21 dengan prosentase nilai di atas KKM sebanyak 76 % sedangkan untuk aspek intonasi nilai rata-ratanya 76,76 dengan prosentase nilai di atas KKM 67%
 - b. Siklus II dengan 3 aspek kemampuan membaca Al Quran yaitu lafal, intonasi, dan Makhraj. Dengan pengulangan pada aspek lafal dan

intonasi menunjukkan peningkatan cukup berarti yaitu lafal nilai rata-rata 81,47 dengan prosentase nilai di atas KKM sebanyak 91%, aspek intonasi nilai rata-ratanya 80,88 dengan prosentase nilai diatas KKM sebanyak 82% dan aspek makhraj nilai rata-ratanya 76,76 dengan prosentase nilai diatas KKM sebanyak 76%

- c. Siklus III dengan 4 aspek kemampuan membaca Al Quran lafal, intonasi, makhraj dan tajwid. Untuk aspek lafal nilai rata-rata 88,32 dengan prosentase nilai diatas KKM sebanyak 100% aspek intonasi nilai rata-ratanya 86,32 dengan prosentase nilai di atas KKM sebanyak 100% aspek makhraj nilai rata-ratanya 81,47 dengan prosentase nilai diatas KKM sebanyak 100% dan aspek tajwid nilai rata-ratanya 76,76 dengan prosentase nilai di atas KKM sebanyak 91%

2. Proses pembelajaran membaca Al Quran setelah menggunakan metode *peer teaching* terbukti dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai membaca Al Quran terutama pada aspek lafal, intonasi, makhraj dan tajwid sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan bahkan diatas nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan uraian penutup skripsi ini antara lain:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah menyediakan sarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran demi tercapainya kelancaran kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya lebih inovatif kreatif dan mengikuti perkembangan zaman dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran agar supaya menjadi guru yang profesional

3. Bagi Siswa

a. Hendaknya siswa mampu mengembangkan sendiri pengetahuan yang telah didapatkan sesuai dengan kemampuan masing-masing tentunya arahan dan bimbingan yang baik dari guru

4. Bagi Peneliti yang Lain

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang sama dengan peneliti hendaknya lebih banyak memiliki referensi atau teori-teori yang mendukung guna melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung : Gema Risalah Press
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Herman Susilo. 2009. *Penerapan Problem Solving di SMP Darul Arqom Muhammadiyah Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta : UMS
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press
- Kholis Nur Hidayah. 2010. *Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran Tarikh (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009)*. Surakarta : UMS
- Khusyaeni. 2010. *Penerapan Strategi Jigsaw Learning dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Tsaqofqh Islam Studi Kasus pada Kelas VIII PPTQ SMPIT Ibnu Abbas Klaten Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011*. Surakarta : UMS
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mel Silberman. 1996. *Active Learning . 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Yappendis.
- Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Purwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto dan Sugiyanto. 2009. *Peningkatan Profesi Ilmiah Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : UNS

Team Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa

Team Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Surakarta : UMS

Waryono Wiryodijoyo. 1989. *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.